

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Hulu Sungai

Selatan

Sekolah yang terletak di Jl. H. Zafri Zam-Zam No.77 Kec. Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan ini sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan, awal mulanya tempat ini adalah PGAP (PGA Swasta). Didirikan oleh masyarakat Islam Kabupaten Hulu Sungai Selatan atau oleh Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam Kandangan pada tahun 1955/1956 di atas tanah seluas kurang lebih 3 HA.

Pada tahun 1968 PGA Swasta 6 tahun, dan statusnya dinegerikan sehingga menjadi PGAN Puteri Kandangan dengan SK Menag No. 122 tahun 1968. Selanjutnya di tahun 1978 PGAN Puteri Kandangan kembali berubah menjadi PGAN dengan maksud menerima siswa dan siswi, dengan SK Dirjen Binbaga Islam nomor D.III/ED/59/78.

Pada tahun 1992 tepatnya mulai tahun pelajaran 1992/1993 PGAN alih fungsi menjadi MAN 2 Kandangan dengan SK Menag No. 42/1992 tanggal 27 Januari 1992. Akhirnya pada tahun 2016 sesuai SK Menteri Agama Republik

Indonesia No. 671 tahun 2016 Tanggal 17 November 2016 MAN 2 Kandangan Resmi berubah nama menjadi MAN 2 Hulu Sungai Selatan.⁵⁴

2. Profil MAN 2 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan beralamatkan di Jalan H. Zafri Zam-Zam No.77 Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun visi dan misi dan tujuan dari sekolah MAN 2 Hulu Sungai Selatan sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan warga madrasah yang berakhlak mulia, terampil, berprestasi, serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas akhlakul karimah pada warga madrasah.
- 2) Mengembangkan keterampilan siswa yang berwawasan lingkungan agar dapat hidup mandiri terutama di lingkungan masyarakat.
- 3) Menjadikan warga madrasah yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan, olahraga dan seni.
- 4) Menanamkan kesadaran warga madrasah untuk mengelola lingkungan secara tepat, sehat, bersih, dan Islami.
- 5) Melaksanakan pencegahan pencemaran alam yang ramah lingkungan dengan cara 3R "*Reuse, Reduce, Recycle*".

⁵⁴ Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran 2020//2021.

- 6) Menggerakkan kegiatan kebersihan lingkungan di madrasah dan sekitarnya secara berkala.

c. Tujuan

Untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Susunan Kepala Sekolah MAN 2 Hulu Sungai Selatan dari awal berdirinya sampai dengan sekarang ialah sebagai berikut:

Tabel. IV.1 Data Susuna Kepala Sekolah MAN 2 Hulu Sungai Selatan

No.	Nama	Tahun Jabatan
1.	Baseri Sulaiman	1955 – 1968
2.	H. M. Yahya A, BA	1968 – 1979
3.	H. Ramli Amin	1979 – 1980
4.	Drs. H. Abdul Muin	1980 – 1988
5.	H. Muhammad Rusydi, BA	1988 – 1991
6.	Drs, Syachrani Salih	1991 – 1994
7.	Amberi Pane, BA	1994 – 1997
8.	Drs. H. Muhammad Saberi Ismail	1997 – 2002
9.	Drs. H. E. Kusnadi	2002 – 2012
10.	Drs. H.M. Yusuf Syu'aib	2012 – 2019
11.	H. Muhammad Amin, S.Ag., M.M	2019 – Sekarang

Sumber: Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021.

4. Data Personal Tenaga Pendidik dan Mata Pelajaran MAN 2 Hulu Sungai Selatan

Pendidik atau guru di MAN 2 Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 63 orang. 35 orang guru tetap, 3 orang guru tidak tetap dan 22 orang guru honorer.

Tabel. IV. II Tenaga Pendidik MAN 2 Hulu Sungai Selatan

No.	Nama	Gol.	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diampu
1.	H. Muhammad Amin, S.Ag., M.M	IV/a	Kamad	-
2.	H. M. Jamah Syari. S.Pd	IV/a	Guru	Biologi
3.	H. Mukhlis WG, S. Ag	IV/a	Guru	Fiqih
4.	Sa'adiyah, S.Pd	IV/a	Guru	Biologi
5.	Drs. Adi Wahono	IV/a	Guru	Bahasa Indonesia
6.	Achmad Sya'roni, S.Pd, M.Pd	IV/a	Guru	TIK
7.	Hafiz Najibi, S.Pd	IV/a	Guru	Matematika
8.	Rudi, S.Pd	IV/a	Guru	Bahasa Inggris
9.	Hj. Budiarti Fatimah, S.Ag	IV/a	Guru	Bahasa Arab
10.	Hj. Ida Wahyuti, S.Ag	IV/a	Guru	SKI
11.	Roni Syahri, S.Ag, M.Pd	IV/a	Guru	Seni Budaya
12.	Juliyanti, S.Pd., M.Si	IV/a	Guru	Matematika
13.	Drs. H. Basuni	IV/a	Guru	PPKn
14.	Kamaruzaman, S.Pd	III/d	Guru	PPKn
15.	Hj. Agustina, S.Pd	III/d	Guru	Kimia
16.	Marliana, S.Pd	III/d	Guru	Ekonomi
17.	Siti Muslimah, S.Ag.,	III/d	Guru	Quran Hadits,

	M.Pd.I			Akidah Akhlak
18.	Thaib Mubarak Al Bahraini, S.Pd.I	III/d	Guru	Quran Hadits, Ilmu Hadits
19.	Suriani Mahfuz, S.Ag	III/c	Guru	Fiqih
20.	Wardah Raihani, S.Pd	III/c	Guru	Biologi
21.	Irpan, S.Pd	III/b	Guru	Sejarah
22.	Hj. Azizatul Milah, S.Ag., M.M.Pd	III/b	Guru	Quran Hadits, Ilmu Tafsir
23.	Maria Ulfah, S.Pd	III/b	Guru	Fisika
24.	Rahmadi, S.Pd	III/b	Guru	Sejarah Indonesia
25.	Sarhanah, S.Pd	III/a	Guru	Bahasa Inggris
26.	Alfian Noor, S.Pd.I	III/a	Guru	Bahasa Arab
27.	Muhammad Zainal Abidin, S.Pd	III/a	Guru	Bahasa Indonesia
28.	Muhammad Noor Irpan, S.Pd.I	III/a	Guru	Bahasa Arab
29.	Milawati, Lc	III/a	Guru	Akidah Akhlak
30.	Leni Setiawati, S.Pd.I	III/a	Guru	Akidah Akhlak, Ushul Fiqih
31.	Mahrta Yuliani, S.Pd	III/a	Guru	Ekonomi
32.	Yayuk Dwi Fatmawati, S.Pd	III/a	Guru	Bahasa Indonesia
33.	Yasmin Khairina, S.Pd	III/a	Guru	Ekonomi, Prakarya
34.	Ummi Mulaihah, S.Pd	III/a	Guru	Matematika
35.	Anisa Fitriani, S.Pd	III/a	Guru	Matematika
36.	Ida Rusmila S.Ag	III/d	GTT	SKI
37.	Ummi Hani, S.Ag	III/d	GTT	Sosiologi
38.	Mariana, S.Pd	III/d	Honor	Bahasa Indonesia
39.	Mursilawati, S.Ag	III/c	GTT	SKI
40.	M. Yamini, S.Pd	-	Honor	Kimia, Prakarya

41.	Lucia Selviani Puspitasari, S.Pd	-	Honor	Bahasa Inggris
42.	Rima Marliya, S.Pd	-	Honor	BK
43.	Linda Iriani, S.Pd	-	Honor	Geografi, Sejarah Indonesia
44.	Erma Yulianti, S.Pd	-	Honor	Matematika, Prakarya
45.	Rina Astuti, S.Pd	-	Honor	BK, Biologi
46.	Hayatur Rahmini, S.Pd	-	Honor	Bahasa Inggris, Prakarya
47.	Basniah, S.Pd	-	Honor	Sejarah Indonesia
48.	M. Haspriadi, S.Si	-	Honor	Matematika
49.	Khairudin Isnani, S.Pd	-	Honor	Geografi, Sejarah Indonesia, seni Budaya
50.	Rizki Hustiarini, S.Pd	-	Honor	Bahasa Inggris
51.	A. Septian Maulidi, S.Pd	-	Honor	Penjasorkes
52.	Said Zakaria, S.Pd.I	-	Honor	Bahasa Arab, Fiqih
53.	Annisa Rahmah Astuti, S.Pd	-	Honor	Matematika
54.	Fendra Nur Fajar Arganeta, S.Pd.I	-	Honor	Ilmu Tafsir, Akidah Akhlak
55.	Noor Janah, S.Pd	-	Honor	Bahasa Indonesia
56.	Sri Hartati, S.Pd	-	Honor	Bahasa Indonesia
57.	Ariyanti Maulida Puteri, S.Pd	-	Honor	Fisika, Seni Budaya
58.	Muhammad Ramdhanie, S.Pd	-	Honor	Penjasorkes
59.	Lina Suhariati, S.Pd.I	-	Honor	Bahasa Arab, Ushul Fiqih
60.	Patmawati, S.Pd	-	Honor	Sosiologi

Sumber: Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021.

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 461 orang siswa. Terdiri dari 20 kelas, yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPS 1, X IPS 2, X AGAMA 1, X AGAMA 2, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI AGAMA 1, XI AGAMA 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII AGAMA 1, XII AGAMA 2.

Dilihat dari jumlah peserta didik berkisar antara 18 sampai dengan 29 orang perkelas. Jumlah yang cukup ideal untuk siswa di dalam kelas ketika pembelajaran tatap muka, namun karena adanya pandemi Covid-19 sehingga mengharuskan siswa untuk belajar secara daring.

Keadaan ini cukup menjadi kendala bagi pendidik ataupun peserta didik, terlebih bagi mereka yang berada jauh di perkampungan akan berpengaruh terhadap jaringan yang kurang memadai sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Selain itu juga pendidik tidak bisa mengawasi peserta didik secara optimal layaknya pembelajaran tatap muka. Adapun keadaan peserta didik serta pembagian kelas di MAN 2 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV. III Data Jumlah Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Selatan

KELAS	PESERTA DIDIK	JUMLAH
X IPA 1	22	132
X IPA 2	23	
X IPS 1	24	
X IPS 2	22	
X AGAMA 1	21	
X AGAMA 2	20	

XI IPA 1	19	169
XI IPA 2	20	
XI IPA 3	20	
XI IPS 1	29	
XI IPS 2	29	
XI AGAMA 1	26	
XI AGAMA 2	26	
XII IPA 1	21	160
XII IPA 2	20	
XII IPA 3	18	
XII IPS 1	22	
XII IPS 2	22	
XII AGAMA 1	28	
XII AGAMA 2	29	
JUMLAH TOTAL		461

Sumber: Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021.

6. Kondisi Saran Prasarana dan Ruang Sekolah MAN 2 Hulu Sungai Selatan

Sarana dan prasarana di sekolah menjadi salah satu sumber daya sekolah dan mungkin akan menjadi salah satu tolak ukur mutu sekolah itu sendiri. Perlunya ditingkatkan sarana dan prasarana sekolah seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan IPTEK agar dapat menunjang peserta didik untuk dapat bersaing di tengah pesatnya teknologi. Sarana dan prasarana yang baik dan lengkap juga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan data yang dilihat dari observasi peneliti dan juga dokumen yang diberikan pihak sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana sekolah di MAN 2 Hulu Sungai Selatan sudah cukup memadai. Adapun kondisi sarana dan prasarana serta ruangan sekolah di MAN 2 Hulu Sungai Selatan dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV. IV Sarana dan Prasarana MAN 2 Hulu Sungai Selatan

No.	Jenis Bangunan
1.	Aula (ruang serba guna)
2.	Ruang Keterampilan Elektronik
3.	Kantin Sekolah
4.	Lab. Bahasa
5.	Lab. Biologi
6.	Lab. Fisika
7.	Lab. Komputer
8.	Ruang Keterampilan Las
9.	Ruang Keterampilan Menjahit
10.	Musholla
11.	Perpustakaan
12.	Pos Satpam
13.	Ruang Guru
14.	Ruang Konseling
15.	Ruang OSIS
16.	Ruang Pimpinan
17.	Ruang Sirkulasi
18.	Ruang TU
19.	Ruang UKS
20.	Tempat Parkir
21.	WC Guru Laki-laki
22.	WC Guru Perempuan
23.	WC Siswa Laki-laki
24.	WC Siswa Perempuan
25.	20 Ruang Kelas

Sumber: Dokumen MAN 2 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021.

B. Penyajian Data

Rumusan masalah yang telah disebutkan pada Bab 1 dapat dijawab dengan data-data yang terkait penelitian ini. Adapun data-data tersebut diambil dari dokumentasi dan hasil tes dari peserta didik sebagai responden dari sampel penelitian.

Sebelum masuk kedalam inti pengambilan data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tes uji coba soal untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari soal tersebut. Terdapat 22 orang siswa yang mengikuti tes uji coba ini. Ketika instrumen soal sudah dinyatakan valid, reliabel, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal yang sudah sesuai, baru dilakukan pengambilan data terkait hasil penelitian. Instrument yang sudah valid diujikan kepada semua siswa yang menjadi sampel penelitian. Data yang didapat nantinya akan menjadi data pokok.

1. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui soal-soal yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti benar-benar valid. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Person* (Korelasi *Product Moment*) yakni salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data pada SPSS. Adapun hasil dari uji validitas ialah sebagai berikut:

Tabel. IV. V Hasil Uji Validitas

Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Soal 1	0.811	0.423	Valid
Soal 2	0.596	0.423	Valid
Soal 3	0.403	0.423	Tidak Valid
Soal 4	0.503	0.423	Valid
Soal 5	0.437	0.423	Valid
Soal 6	0.579	0.423	Valid
Soal 7	0.689	0.423	Valid
Soal 8	0.632	0.423	Valid
Soal 9	0.599	0.423	Valid
Soal 10	0.748	0.423	Valid
Soal 11	0.454	0.423	Valid
Soal 12	0.441	0.423	Valid
Soal 13	0.225	0.423	Tidak Valid
Soal 14	0.690	0.423	Valid
Soal 15	0.732	0.423	Valid

Soal 16	0.511	0.423	Valid
Soal 17	0.369	0.423	Tidak Valid
Soal 18	0.673	0.423	Valid
Soal 19	0.300	0.423	Tidak Valid
Soal 20	0.478	0.423	Valid
Soal 21	0.658	0.423	Valid
Soal 22	0.655	0.423	Valid
Soal 23	0.717	0.423	Valid
Soal 24	0.512	0.423	Valid
Soal 25	0.439	0.423	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan, apakah dapat digunakan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut kembali diulang. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. VI Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.839
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	.840
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			.841
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.914
	Unequal Length		.914
Guttman Split-Half Coefficient			.914

a. The items are: soal1, soal2, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10, soal11, soal12.

b. The items are: soal12, soal14, soal15, soal16, soal18, soal20, soal21, soal22, soal23, soal24, soal25.

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan membandingkan r hitung. Jika r_{hitung} mendekati +1,00 maka tingkat reliabilitas instrument semakin tinggi. Dari tabel di atas diketahui bahwa r_{hitung} dari instrument penelitian sebesar 0,914. Dapat diambil kesimpulan bahwa soal-soal tersebut reliabel karena 0,914 karena hampir mendekati 1,00.

c. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Tabel. IV. VII Hasil Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

Butir soal	Indeks Kesukaran	Keterangan	Daya Pembeda	Keterangan
Soal 1	0.50	Sedang	0.782	Baik Sekali
Soal 2	0.82	Mudah	0.554	Baik

Soal 3	0.86	Mudah	0.357	Cukup
Soal 4	0.82	Mudah	0.456	Baik
Soal 5	0.91	Mudah	0.399	Cukup
Soal 6	0.77	Mudah	0.533	Baik
Soal 7	0.64	Sedang	0.646	Baik
Soal 8	0.41	Sedang	0.582	Baik
Soal 9	0.59	Sedang	0.546	Baik
Soal 10	0.41	Sedang	0.710	Baik Sekali
Soal 11	0.68	Sedang	0.394	Cukup
Soal 12	0.50	Sedang	0.375	Cukup
Soal 13	0.68	Sedang	0.154	Jelek
Soal 14	0.41	Sedang	0.646	Baik
Soal 15	0.36	Sedang	0.694	Baik
Soal 16	0.64	Sedang	0.452	Baik
Soal 17	0.45	Sedang	0.299	Cukup
Soal 18	0.27	Sukar	0.632	Baik
Soal 19	0.82	Mudah	0.244	Cukup

Soal 20	0.73	Mudah	0.421	Baik
Soal 21	0.36	Sedang	0.612	Baik
Soal 22	0.50	Sedang	0.606	Baik
Soal 23	0.55	Sedang	0.676	Baik
Soal 24	0.45	Sedang	0.451	Baik
Soal 25	0.68	Sedang	0.377	Cukup

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa dan sudah diisi oleh siswa yang berjumlah 35 orang, dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai raport siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes yaitu untuk variabel prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh (y) sebanyak 21 item, penilaian untuk soal dengan cara berikut:

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun data prestasi belajar Matematika diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa kelas XII semester 1 tahun pelajaran 2020/2021.

a. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Matematika

Data hasil belajar Matematika dideskripsikan dengan bantuan SPSS 22.

Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. IV. VIII Statistik Variabel Prestasi Belajar Matematika

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Matematika	35	18	81	99	89.63	4.923	24.240
Valid N (listwise)	35						

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar Matematika berada pada kualifikasi baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) dari nilai siswa sebesar 89,63 yang jika diinterpretasikan dengan tabel predikat penilaian berada pada kualifikasi baik.

b. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

Data prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh siswa diperoleh dari tes yang berjumlah 21 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Hasil pengukuran deskriptif disajikan pada tabel yang ada di bawah ini:

Tabel. IV. IX Statistik Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Faraidh	35	47.6	52.4	100.0	82.020	14.0002	196.005
Valid N (listwise)	35						

Berdasarkan data di atas bahwa prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh berada pada kualifikasi baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*)

yang diperoleh siswa yaitu sebesar 82,020 yang jika diinterpretasikan dengan tabel predikat penilaian berada pada kualifikasi baik.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis pada penelitian ini, maka dilakukan terlebih dahulu pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas, linearitas dan homogenitas. Dilakukan uji prasyarat ini untuk mengetahui apakah data yang peneliti dapatkan sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini menggunakan program SPSS 22, untuk mengidentifikasi normal atau tidaknya data adalah dengan melihat nilai dari *significance* (sig.) yakni jika masing masing dari variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas dengan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV. X Hasil Uji Statistik Normalitas Prestasi Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.76588332
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.050
	Negative	-.099
Test Statistic		.099

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel di atas menggambarkan hasil uji statistic terhadap kenormalan pada penyebaran data prestasi belajar Matematika dan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh dengan menggunakan *Tests of Normality* pada SPSS 22. Dapat dilihat pada tabel signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* bahwa prestasi belajar Matematika dan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh berada pada 0,200. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal $0,200 > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel bebas (x) mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat (y). adapun syarat atau dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini ada dua cara yakni:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0,05 maka ada hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear.

- 2) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%

Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka ada hubungan yang linear.

Sebaliknya, jika nilai F hitung $> F$ tabel maka tidak ada hubungan yang linear.

Setelah dilakukan pengujian dengan bantuan SPSS 22, maka didapatkan hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel. IV. XI Hasil Uji Statistik Linearitas Prestasi Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Faraidh * Matematika	Between	(Combined)	2634.516	15	175.634	.828	.640
	Groups	Linearity	1123.252	1	1123.252	5.296	.033
		Deviation from Linearity	1511.265	14	107.947	.509	.899
	Within Groups			4029.640	19	212.086	
Total			6664.156	34			

Dari output di atas dapat dilihat nilai signifikansi $0,899 > 0,05$. Selain itu jika dibandingkan F hitung dengan F tabel yakni $0,509 < 2,256$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (prestasi belajar Matematika) dengan variabel terikat (prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh) mempunyai hubungan yang linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Adapun hasil dari pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV. XII Hasil Uji Statistik Homogenitas Prestasi Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

ANOVA

hasil faraidh

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	902.951	6	150.492	.731	.628
Within Groups	5761.205	28	205.757		
Total	6664.156	34			

Sesuai dengan output data di atas nilai signifikansinya adalah 0,628. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka varians data bersifat homogen. Dapat diambil kesimpulan bahwa data yang peneliti ambil berasal dari varians kelompok-kelompok yang homogen.

d. Uji Korelasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk menganalisis korelasi antara dua variabel yang datanya sama-sama berjenis interval atau ratio.

Perhitungan korelasi pada tabel di bawah ini menggunakan bantuan program SPSS 22. Sesuai dengan hipotesis yang sudah ditetapkan, maka signifikansi yang digunakan ialah *two-tailed* dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel. IV. XIII Hasil Uji Statistik Korelasi Prestasi Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

Correlations

		Matematika	Faraidh
Matematika	Pearson Correlation	1	.411*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	35	35
Faraidh	Pearson Correlation	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	

N	35	35
---	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara prestasi belajar Matematika (x) dan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh (y) sebesar= 0,411. Berdasarkan kriteria, harga r hitung dikonsultasikan dengan r tabel yang ada pada Bab III sehingga diketahui bahwa nilai hitung koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang, artinya ada korelasi atau hubungan antara prestasi belajar Matematika siswa dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh di kelas XII MAN 2 HSS dengan ketegori sedang.

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara prestasi belajar Matematika siswa dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh dengan melihat ketentuan di bawah ini:

Jika nilai r hitung \leq r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada korelasi atau hubungan positif antara prestasi belajar Matematika siswa dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada korelasi atau hubungan positif antara prestasi belajar Matematika siswa dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh.

Tabel IV. XIV Hasil Uji Hipotesis Prestasi Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

Variable bebas (x)	Variabel terikat (y)	Jumlah responden	Koefisien korelasi	Keputusan
prestasi belajar Matematika	prestasi belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh	35	0,411	Ho ditolak

Tabel di atas menunjukkan analisis korelasi antara prestasi belajar Matematika siswa dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,411. Adapun nilai r tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,334. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai $0,411 > 0,334$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan positif antara prestasi belajar Matematika siswa dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh, dengan interpretasi sedang.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh guru pengampu mata pelajaran Fiqih bahwasanya ketika beliau mengajar tentang materi Faraidh, kemampuan siswa pada Matematika itu berhubungan. Jadi, ketika siswa memiliki nilai Matematika yang tinggi maka ia akan mudah dalam mempelajari tentang Faraidh, sehingga mempunyai nilai yang tinggi juga pada mata pelajaran Fiqih di pembahasan Faraidh.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan guru Fiqih kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Selatan, 21 Juni 2021, Pukul 09.44 WITA.

f. Kontribusi Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh di Kelas XII MAN 2 HSS

Koefisien korelasi (r) = 0,411

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,411^2 \times 100\%$$

$$= 0,168921 \times 100\%$$

$$= 16,8921\%$$

C. Analisis Data

1. Analisis Prestasi Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan nilai raport kelas XII semester 2 tahun pelajaran 2020/2021, dan melalui hasil uji SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai tertinggi hasil belajar Matematika yaitu 99, sedangkan nilai terendah hasil belajar Matematika yaitu 81 dengan rata-rata sebesar 89,63 dan standar deviasi sebesar 4,923. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika berada pada kualifikasi baik.

2. Analisis Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh dan melalui hasil uji SPSS 22 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu 100 sedangkan nilai terendah adalah 52,4 dengan rata-rata sebesar 82,020 dan standar deviasi sebesar 14,1002. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh bahwa prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh berada pada kualifikasi baik.

3. Analisis Korelasi Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh

Adanya hubungan antara prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh tidak terlepas dari adanya peran transfer belajar, khususnya transfer belajar positif. Ketika pemahaman tinggi siswa terhadap Matematika yang ditunjukkan oleh indeks prestasi belajar yang tinggi, maka akan ada transfer positif terhadap kemampuan siswa pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Faraidh sehingga memberikan kemudahan, lebih efektif dan lebih efisien ketika memahami materi Faraidh ini yang ditunjukkan dengan prestasi belajar yang tinggi pada pelajaran Fiqih pada pokok bahasan Faraidh. Namun tidak semua memiliki transfer belajar yang sama besarnya pada setiap diri siswa, sehingga sangat memungkinkan jika prestasi belajarnya pada Matematika cukup tinggi namun pada prestasi belajarnya di ilmu Faraidh hanya di tingkat sedang.

Berdasarkan uji normalitas dengan bantuan SPSS 22, prestasi belajar Matematika dan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh berada pada 0,200. Berdasarkan data di atas maka, kedua variabel berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$.

Berdasarkan uji linearitas dapat dikatakan data linear apabila $\text{sig} > 0,05$. Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS 22 nilai signifikansinya adalah 0,899. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (prestasi belajar Matematika) dengan variabel terikat (prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh) mempunyai hubungan yang linear karena $0,889 > 0,05$.

Berdasarkan uji homogenitas, dapat dikatakan homogen jika hasil uji yang dapat dilihat pada kolom Sig. lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan bantuan SPSS 22 signifikansi sebesar 0,628. Dapat diambil kesimpulan bahwa data dari penelitian bersifat homogen karena $0,628 > 0,05$.

Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS 22, koefisien korelasi antara prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh sebesar 0,411. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori sedang. Diketahui bahwa r tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,334 maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $0,411 > 0,334$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh, dengan interpretasi sedang.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang sebaik mungkin, akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab di dalam pelaksanaannya masih banyak terdapat keterbatasan.

Adanya pandemi Covid-19 cukup memberikan banyak keterbatasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini, terlebih dengan tidak dilaksanakannya pertemuan tatap muka, hal yang sangat jauh dari rencana awal peneliti ketika merencanakan dan awal menyusun skripsi ini. Keterbatasan lain juga dari jawaban

siswa yang tidak diawasi ketika instrument penelitian ini disebarkan, sehingga data yang didapatkan kurang terjamin karena masih ada kemungkinan jawaban bersifat terkaan ataupun contekan sehingga ada kemungkinan jawaban siswa tidak benar-benar dari kemampuannya.

Oleh karena itu, meskipun hipotesis nol ditolak kebenarannya dalam penelitian ini dan hipotesis alternatif diterima, akan tetapi hasil dari penelitian ini tidak dapat dijadikan satu-satunya dasar, sehingga masih diperlukan penelitian-penelitian lain yang saling berkaitan.